

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif termasuk penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Penelitian ini merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.<sup>1</sup>

#### **3.2 Lokasi dan waktu penelitian**

##### **3.2.1 lokasi penelitian**

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang. Jl. Bintang No.2 Watang Sawitto Kabupaten Pinrang, Kode Pos 91211.

##### **3.2.2 Waktu penelitian**

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih  $\pm$  2 bulan lamanya diselesaikan dengan kebutuhan penelitian.

---

<sup>1</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h.2.

### 3.3 Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis fokus penelitian pada Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Haji serta hambatan Sistem pelayanannya dalam sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Sumber data dari penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap penting. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.<sup>2</sup> Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila menggunakan wawancara dalam mengumpulkan datanya maka sumber datanya disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya adalah berupa benda, gerak, atau proses sesuatu. Apabila menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatanlah yang menjadi sumber datanya. Adapun sumber data dari penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu :

#### 3.4.1 Data Primer

Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data di lapangan, menggunakan sumber data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang memberikan keterangan atau

---

<sup>2</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, h.169.

informasi yang dilakukan melalui wawancara dengan informan yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini langsung bersumber dari H.Muhammad Ihwan, S.Ag. M.Si kepala seksi sistem informasi haji PHU (Penyelenggara Haji dan Umrah), Hj. Fatma (Staf pengelolah pendaftaran dan pembatalan Haji dan Umrah) dan Muh. Jabbar S.E (Operator SISKOHAT) dan 5 (Lima) calon jamaah Haji yang akan menjadi informan dalam penelitian ini. Adapun jenis data yang akan diambil yaitu yang berkaitan dengan Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) dalam Meningkatkan Pelayanan Ibadah Haji dan Hambatan Sistem pelayanannya dalam sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT) di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang.

#### 3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari pihak kedua atau data yang diperoleh secara tidak langsung. Seperti buku-buku, jurnal, laporan dan data yang relevan guna membantu peneliti dalam menyelesaikan persoalan dalam kajian penelitian ini. Sebagai bentuk pertanyaannya, digunakan wawancara yang bersifat terbuka yang mana wawancara terdiri dari pertanyaan-pertanyaan informan diberikan kebebasan untuk menjawabnya.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini salah satunya menggunakan data dari pihak Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal Teknik pengumpulan data ini, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid, Maka peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

---

<sup>3</sup> Nur Hidayah Muh. Said, Metode Penelitian Dakwah, (Makassar: lauddin University Pers, 2013), h.41

### 3.5.1 Observasi

Observasi ialah teknik atau cara mengumpulkan data dengan megamati suatu objek tertentu sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan langsung dan pencacatan dengan sistematis atas peristiwa-peristiwa yang akan diteliti.<sup>4</sup> Dalam observasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait data lapangan dan sistem informasi komputerisasi Haji terpadu (SISKOHAT) dalam meningkatkan pelayanan ibadah Haji Adapun objek yang menjadi fokus observasi adalah SISKOHAT di kantor Kementerian Agama Kabupaten Pinrang. Hal ini dilakukan untuk meniadakan keraguan-keraguan peneliti pada data yang dikumpulkan karena telah diamati berdasarkan kondisi nyata dilapangan.

### 3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara juga dapat diartikan sebagai pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu data tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur yaitu wawancara yang dilakukan peneliti menyiapkan pedoman tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan.<sup>5</sup> Sasaran informan dalam penelitian ini yaitu H.Muhammad Ihwan, S.Ag. M.Si kepala seksi sistem informasi haji PHU (Penyelenggara Haji dan Umrah), Hj. Fatma (Staf pengelola pendaftaran dan pembatalan Haji dan Umrah), Khaerunnisa, S.Kom dan Muh. Jabbar S.E (Operator

---

<sup>4</sup>Yusuf Muri, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014) ,h.384.

<sup>5</sup>Burhan Bungin, *Analisis penelitian data kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo,2009), h.372.

SISKOHAT) dan 5 (Lima) calon jamaah Haji Kementerian Agama Kabupaten pinrang yang sudah mendaftar di siskohat.

### 3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.<sup>6</sup> Dalam hal ini peneliti akan mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan pada penelitian ini.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan bukti-bukti atau catatan-catatan penting yang berkaitan dengan penelitian seperti dokumen-dokumen Sistem Informasi Komputerisasi Haji Terpadu (SISKOHAT), Selain itu peneliti juga akan mengumpulkan data berupa dokumentasi foto-foto saat proses wawancara berlangsung dan foto-foto lainnya sebagai pendukung hasil penelitian.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses ,mencari dan menyusun secara sistematis data yang akan diperoleh dari hasil wawancara, pengamatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam mengelola datan penulis menggunakan metode kualitatif dengan melihat aspek-aspek objek penelitian.

Analisis data pada penelitian kualitatif pada dasarnya dilakukan sejak memasuki lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisi data adalah pegangan bagi peneliti, dalam kenyataannya analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari selesai pengumpulan data.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h.329.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Cet.XI: Bandung: Alfabeta, 2010), h.336.

Adapun tahapan dalam menganalisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### 3.6.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>8</sup>

### 3.6.2 Penyajian Data

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>9</sup> Pada proses ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan, sehingga mejadi informasi yang dapat disimpulkan.

### 3.6.3 Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV, 2009) h. 247.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 249.

pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>10</sup>

### **3.7 Teknik Keabsahan Data**

Teknik keabsahan data dalam penelitian menggunakan uji kredibilitas dengan melakukan perpanjangan pengamatan, dan triangulasi:

#### **1.7.1 Perpanjang Pengamatan**

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan melakukan kegiatan terjun langsung ke lapangan untuk melihat dan mengetahui kondisi lapangan sampai data yang dibutuhkan lengkap. Kemudian peneliti akan secara langsung mengecek kembali apakah data yang didapatkan sebelumnya berubah ataukah tidak setelah data yang dibutuhkan lengkap.

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid

#### **3.7.2 Triangulasi**

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada.<sup>11</sup>

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 252.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dilengkapi dengan contoh Proposal dan Laporan Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2005).h.94

Trianggulasi merupakan tehnik pemeriksaan keabsahan yang yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Trianggulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara, mendalam dan dokumen untuk sumber data yang sama.

